

PENERAPAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENANGGULANGAN GAKI

Cati Martiyana, S.Sos

Abstrak

Latar belakang. Program nasional jangka panjang penanggulangan GAKI yang telah dilakukan selama ini dan masih berjalan adalah konsumsi garam beriodium. Program jangka pendek yaitu dengan penyuntikan larutan iodium dalam minyak (lipiodol) yang dilakukan sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 1991, pada penduduk risiko tinggi di daerah gondok endemik sedang dan berat. Program ini kemudian digantikan dengan distribusi kapsul beriodium pada wanita usia subur, ibu hamil dan ibu menyusui di daerah gondok endemik sedang dan berat, dan anak sekolah dasar di daerah endemik berat. Program tersebut juga telah dihentikan oleh pemerintah sejak tahun 2009. Pemberdayaan masyarakat menjadi sebuah proyek untuk melakukan perubahan sosial, sekaligus upaya preventif terhadap munculnya kasus GAKI. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan meliputi: penyuluhan mengenai GAKI, pengenalan (deteksi dini) GAKI dan pemantauan (monitoring) garam.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pemberdayaan masyarakat untuk penanggulangan GAKI dan mengukur pengaruh model pemberdayaan masyarakat untuk penanggulangan GAKI. **Metode.** Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *non equivalent (pre-test and post-test) control group design*. Kelompok eksperimen dipilih dari lokasi penelitian pengembangan model penanggulangan GAKI pada tahun 2015.

Hasil. Terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, dan ada perbedaan perubahan pengetahuan dan praktek antara kelompok kontrol dan intervensi, sementara variabel sikap tidak ada perbedaan bermakna. Faktor pendukung pemberdayaan antara lain adanya respon yang baik dari masyarakat, motivasi kader, dan dukungan dari bidan desa serta birokrasi. Namun, kemampuan sebagian kader menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Konsumsi goitrogen menunjukkan tidak ada perbedaan konsumsi sumber iodium maupun goitrogenik, sementara kadar iodium dalam urin dan garam menunjukkan nilai normal setelah intervensi pada kedua kelompok. **Kesimpulan.** Model pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi GAKI dapat diterapkan. Namun demikian perlu dilakukan upaya perbaikan terhadap faktor-faktor penghambat yang dihadapi agar capaian kegiatan menjadi maksimal.